

## BAB IV

### SIMPULAN

Upacara ritual *obi iwai* adalah tradisi di Jepang yang merayakan kehamilan dan dilakukan pada hari anjing dalam bulan kelima kehamilan, dan berdasarkan pada kalender lunar Tiongkok yang menggunakan dua belas shio hewan dalam dua atau tiga hari yang berbeda dalam sebulan. Tujuan ritual ini adalah mendoakan keselamatan saat persalinan. Tradisi ini juga dipercaya telah berlangsung selama dari 500 tahun yang berasal dari kalangan keluarga kekaisaran dan prajurit. Dalam ritual *obi iwai*, digunakannya *iwata obi* yaitu tiga lapis kain merah dan putih dari bahan sutra atau katun, yang memiliki fungsi penting dalam memohon doa agar proses persalinan dapat berlangsung aman.

Upacara ritual *obi iwai* di Jepang dan tradisi 4 bulanan kehamilan *ngupati* di Jawa Barat memiliki persamaan makna, yaitu sebagai bentuk doa kepada Tuhan untuk memohon keselamatan ibu hamil selama masa kehamilan, kelancaran saat persalinan, serta melibatkan simbol-simbol dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, baik di Jepang maupun di Indonesia, khususnya masyarakat di daerah Jawa Barat masih memiliki ritual atau kepercayaan terkait. Serta, kedua tradisi ini biasa dilaksanakan di negara-negara Asia dan hanya dilakukan satu kali selama masa kehamilan.

Perbedaan antara upacara ritual *obi iwai* di Jepang dan tradisi 4 bulanan kehamilan *ngupati* di Jawa Barat, yaitu meliputi adanya aspek budaya, keyakinan, dan tata cara pelaksanaannya. Sedangkan, persamaannya terletak pada nilai-nilai budaya, adanya keterlibatan keluarga, dan usaha dalam menjaga kesinambungan generasi. Di Jepang, perubahan dalam tradisi kehamilan mencerminkan dinamika sosial, di mana semakin banyak pasangan yang melaksanakan upacara ritual *obi iwai* secara mandiri tanpa harus pergi ke kuil atau mempertimbangkan aspek finansial.